

Pengaruh Kualitas Pengendalian Intern Terhadap Efisiensi Operasional Pada Bank Sumut KCP Sei Sikambing Medan

Hendra Saputra

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email : hendrasaputra@dosen.pancabudi.ac.id

Dwihar Fitriani

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email : dwiharfitriani@gmail.com

***Abstract.** This research aims to analyze the influence of Internal Control Quality on Operational Efficiency. The population in this research is the company PT Bank Sumut in 2021-2023. Data was taken from the financial reports of selected companies by sampling using the questionnaire distribution method. The approach used in this research is quantitative associative analysis. The data analysis technique uses simple linear regression analysis. The research results show that the Quality of Internal Control has an impact on Operational Efficiency.*

***Keywords:** Quality of Internal Control, Operational Efficiency*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Pengendalian Intern terhadap Efisiensi Operasional. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan PT Bank Sumut tahun 2021-2023. Data diambil dari laporan keuangan perusahaan terpilih dengan pengambilan sampel menggunakan metode penyebaran kuesioner. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis asosiatif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Pengendalian Intern terhadap Efisiensi Operasional.

Kata Kunci : Kualitas Pengendalian Intern, Efisiensi Operasional

LATAR BELAKANG

Kehidupan ekonomi nasional tidak lepas dari aspek dan tujuan pemberian kredit sebagai upaya untuk mengangkat aspek pertumbuhan modal dan investasi dunia usaha di kalangan pelaku usaha atau pelaku bisnis. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suntikan dana dari pihak pemerintah baik melalui Lembaga Keuangan Bank ataupun Lembaga Keuangan Bukan Bank. Pengukuran pada kinerja merupakan suatu hal yang dianggap begitu penting dikarenakan dapat memberi informasi-informasi yang berguna di dalam evaluasi dan juga expand kinerja. Menurut Ariana (2016) kinerja berasal dari pengertian performance. Adapun pengertian performance sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna luas, tidak hanya hasil kerja, tetapi bagaimana proses pekerjaan berlangsung. kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi Saputri (2019).

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan di bidang perkreditan. Kredit merupakan semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Hasibuan, 2018).

Alasan mengapa industri perbankan dipilih sebagai objek penelitian yaitu karena industri perbankan memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam perekonomian baik di Kota Medan, Indonesia maupun di seluruh dunia. Sebagaimana diketahui dalam fungsi bank itu sendiri salah satunya ialah *financing/pembiayaan*. Pada negara maju dan negara berkembang peran bank sangat diharapkan untuk membantu penyediaan modal dalam bentuk kredit, karena sebesar apapun hasrat para pemodal menanamkan sebagian kekayaannya pada perusahaan biasanya jumlah uang yang dapat dikumpulkan terbatas. Oleh karena itu pemberian kredit merupakan usaha yang utama dari suatu lembaga perbankan (Nugraha, 2018).

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang dipercaya para pemakai laporan keuangan untuk mengetahui kinerja manajemen dan posisi keuangan perusahaan. Pada bank syariah yang salah satu konsepnya adalah bagi hasil, laporan keuangan mempunyai peranan yang penting. Laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan agar dapat memberikan bagi hasil yang tepat pada nasabah pendanaan maupun menerima bagi hasil dari nasabah pembiayaan. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan dari pelaporan keuangan yang berkualitas juga. Selain itu, harus didukung oleh pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berkualitas tersebut.

Sistem pengendalian internal penting bagi manajemen dan auditor. Sistem pengendalian internal berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemilik/manajer untuk mengendalikan kegiatan usahanya. Dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pengendalian internal, struktur pengendalian internal entitas (suatu usaha) mempunyai kandungan yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan bahwa sasaran suatu entitas akan tercapai. Sasaran-sasaran perusahaan dapat berupa sasaran finansial maupun non finansial. Sasaran finansial yang umum dapat berupa keakuratan dan ketepatan pelaporan keuangan kepada pihak berkepentingan.

Kasus pelaporan keuangan yang serupa juga terjadi di Indonesia. Penyebab kasus tersebut kebanyakan karena belum dilakukannya pelaksanaan SOP dan pengawasan internal secara baik. Kurangnya pengawasan top management juga menjadi penyebab lain dari kasus tersebut. Seperti pada kasus Bank Syariah Mandiri (BSM) Bogor pada tahun 2013, pegawai BSM membuat nasabah palsu untuk fasilitas pembiayaan hipotek dan memanipulasi sejumlah dokumen seperti sertifikat tanah, KTP, dan tidak menjalani prosedur yang seharusnya di bank (Rini dan Fitri, 2015: 82).

PT Bank Sumut merupakan perusahaan pada jenis perbankan yang menjadi salah satu

alat pelengkap otonomi daerah, PT Bank Sumut mempunyai fungsi-fungsi sebagai penggerak dan pendorong berjalannya pembangunan di daerah-daerah, berperan sebagai pemangku kas daerah atau dan mengelola penyimpanan uang daerah, juga selaku sumber pendapatan daerah, dan selaku Bank Umum. Bank Sumut menjadi salah satu perusahaan perbankan yang berfungsi di dalam mengelola dana milik pemerintah dan publik/khalayak ramai secara professional berdasarkan prinsip-prinsip compliance dimana pada kenyataannya sudah cukup baik di dalam memainkan perannya dan dalam melaksanakan fungsinya sebagai penggerak roda perekonomian rakyat.

Sepanjang tahun 2020, industri jasa keuangan terutama pada sektor perbankan mengalami perlambatan. Perlambatan ini sebagai akibat dari perlambatan aktivitas di sektor rill dan sektor korporasi yang belum beroperasi penuh. kinerja intermediasi industri perbankan di 2020 mengalami tekanan. Selama masa itu pada negara satu dengan yang lainnya memiliki dampak yang sama yaitu menyebabkan lemahnya aktivitas perekonomian sekaligus merubah sistem perekonomian. dampak negatif dialami oleh industri perbankan yang disebabkan karena banyaknya modal asing yang menarik investasinya sehingga sektor tersebut mengalami kerugian.

KAJIAN TEORITIS

Teori technology acceptance model (TAM)

Teori TAM yang diperkenalkan oleh (Davis, 1989) dibangun untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau user dapat menerima suatu teknologi dalam sistem informasi. TAM juga merinci faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam sistem informasi tersebut. TAM merupakan pengembangan dari Theory Reasoned Action yang diperkenalkan oleh (Ajzen & Fishbein, 1980). Penggunaan Technology Accepted Model (TAM) sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan yang sesuai dengan Technology Accepted Model (TAM).

TAM merupakan model yang memprediksi penerimaan oleh penggunanya terhadap suatu teknologi sehingga dihasilkan kesimpulan bahwa seseorang dalam menggunakan teknologi yang baru akan dipengaruhi oleh faktor yang disebut persepsi. TAM adalah suatu teori yang digunakan untuk memprediksikan reaksi dari pengguna bukan untuk mendeskripsikan (Saputri, 2019).

Pengendalian Internal

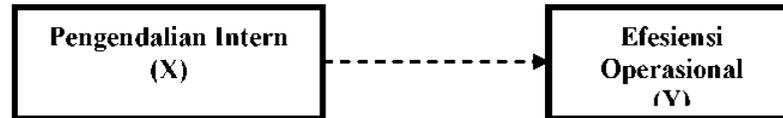
Pengendalian internal adalah suatu proses karena termasuk didalam aktivitas operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan pengelolaan (Wulandari, 2022). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh SDM dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan (Sukrisno, 2019). Hidayat (2019) menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan perhitungan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong manajemen yang dipatuhinya. Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa pengendalian intern adalah suatu proses dan aktivitas operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari proses manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Pengendalian intern merupakan bagian integral dari proses manajemen. Karena konsep dasar dari pengendalian intern meliputi : (1) berbagai kegiatan, (2) dipengaruhi oleh manusia, (3) diharapkan dapat mencapai tujuan.

Efisiensi

Efisiensi merupakan kriteria yang biasa digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Dalam mengelola setiap harta perusahaan, maka perusahaan mengupayakan agar setiap aktivitas yang dijalankannya dapat berlangsung dengan efisien. Pengertian efektivitas yang dikemukakan oleh Akmal (2019: 36), yaitu pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (doing the right things) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa efisiensi lebih menitik beratkan pada upaya untuk meminimalisasikan keseluruhan sumber daya yang ada pada perusahaan dalam mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, efisiensi menitikberatkan pada kemampuan dan kehematan organisasi dari dua sisi. Yaitu kemampuan organisasi untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan menggunakan sumberdaya yang lebih sedikit atau sebaliknya. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa inti dari efektivitas adalah merujuk pada pencapaian tujuan, dimana hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Ketika perusahaan telah mencapai hasil sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan efektif.

Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan yang kebenarannya perlu dibuktikan (Hermawan, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis sebagai berikut: H1 = Diduga Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif parsial terhadap Efisiensi Operasional Pada Bank Sumut KCP Sikambing Medan..



METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ialah proses penelitian pengetahuan berdasarkan dengan data yang berbentuk angka yang berguna untuk menganalisis permasalahan yang diteliti sesuai dengan fakta, menggunakan proses analisa, menggunakan hipotesis, serta menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial (Ahmadi, 2016).

Metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, Menurut Sugiyono (2017:260) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Sei Sikambing Medan. Waktu penelitian ini pada tahun 2023.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Sumut KCP Sei Sikambing Medan karyawan yang ada yaitu sebanyak 14 orang. Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana semua populasi dijadikan sampel. Adapun pertimbangan yang ditentukan oleh penulis dalam pengambilan sampel adalah karyawan Bank Sumut KCP Sei Sikambing Medan karyawan yang ada yaitu sebanyak 14 orang.. Oleh karena itu, yang menjadi sampel adalah

sebanyak 14 orang. Jumlah sampel dapat dihitung = $14 \times 3 = 42$ Sampel

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Teknik penilaian kuesioner menggunakan metode Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban.

Pengujian Instrumen

Pengukuran keakuratan dan konsistensi pernyataan dalam kuesioner dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana Menurut Sugiyono (2017:260) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif Statistics

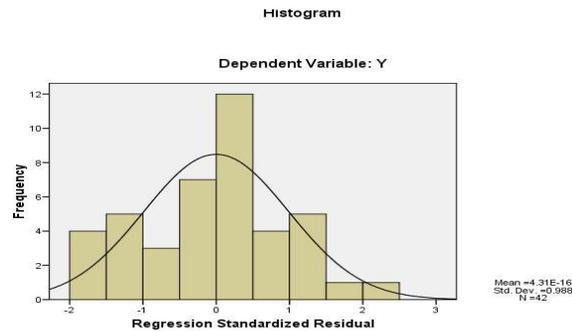
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	42	12,00	25,00	19,6190	3,27557
Y	42	10,00	25,00	19,7381	4,12641
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data yang diolah (2023)

Sesuai tabel 4.1 di atas Variabel Kualitas Pengendalian Intern (X) berisi 42 observasi, dengan nilai maksimal 25, nilai minimum 12, dan nilai rata-rata 19,61. Efisiensi Operasional (Y) berisi 42 observasi dengan mean 19,73, nilai maksimum 25, nilai minimum 10.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Gambar 1. Histogram Uji Normalitas



Sumber: Data yang diolah (2023)

Dapat disimpulkan dari grafik 1 di atas, yang digunakan untuk menguji normalitas, bahwa semua variabel terdistribusi secara normal karena kurva histogram berbentuk parabola dan bukan garis lurus.

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98772960
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,074
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		,936
Asymp. Sig. (2-tailed)		,344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang diolah (2023)

Perhitungan Kolmogorov-Smirnov kemudian digunakan. Jika nilai signifikansi asimtotik data variabel (2-ekor) lebih besar dari 0,05, distribusi normal untuk data dapat disimpulkan. Di bawah ini adalah hasil perhitungan Kolmogrov-Smirnov yang digunakan SPSS untuk menentukan normalitas semua variable

Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Uji Multikoleniaritas

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant) X	5,787 ,711	3,269 ,164	,564	1,770 4,325	,084 ,000	,564	,564	,564	1,000	1,000

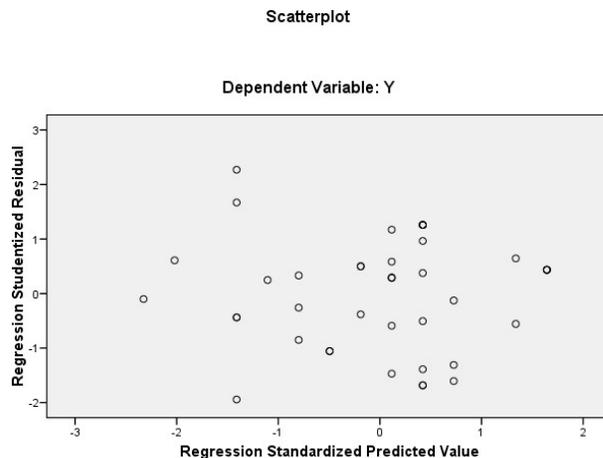
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah (2023)

Dapat dilihat dalam tabel 4 Menunjukkan bahwa nilai pada $-2 \text{ Log Likelihood (Block Number)}$ Dari hasil pengujian multikoleniaritas yang dilakukan diketahui bahwa variabel inflation factor (VIF) variabel Kualitas Pengendalian Intern (X) sebesar 1.000 karena variabel ini kurang dari sepuluh, dapat dipercaya bahwa tidak ada multikolinieritas di antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas

Gambar 2. Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data yang diolah (2023)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas pada titik-titik tersebut. Seperti dapat dilihat, ada titik-titik di atas dan di bawah nol pada temperatur Y. Akibatnya, model regresi dapat dianggap homoskedastik. Akibatnya, asumsi model tentang normalitas, multikoleniaritas, dan heteroskedastisitas dapat terpenuhi.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5,787	3,269		1,770	,084					
	X	,711	,164	,564	4,325	,000	,564	,564	,564	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah (2023)

Dari tabel 4 di atas, dapat diketahui hasil model persamaan untuk variabel Kualitas Pengendalian Intern (X) dan Efisiensi Operasional (Y) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.787 + 0.711 (X) + \varepsilon$$

“Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien Kualitas Pengendalian Intern (X) dan Efisiensi Operasional (Y) adalah sebagai berikut :”

1. Nilai konstanta (c) sebesar 5.787 hal ini berarti menunjukkan bahwa Jikavariabel Kualitas Pengendalian Intern (X) sama dengan nol maka Efisiensi Operasional pada PT. Bank Sumut Kcp Sei Kambing Medan sama dengan bernilai 5.787 dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Kualitas Pengendalian Intern (X) 0.711 menunjukkan bahwa jika kualitas pengendalian intern naik 1% Efisiensi Operasional pada PT. Bank Sumut Kcp Sei Kambing Medan akan naik 0.711 %.

Uji Hipotesis Uji T - Statistik

Tabel 6. Hasil Uji T -Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5,787	3,269		1,770	,084					
	X	,711	,164	,564	4,325	,000	,564	,564	,564	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah (2023)

$$\begin{aligned} \text{Rumus untuk mencari } t\text{-tabel} &= \alpha : n - k - 1 \\ &= 0.05 : 42 - 1 - 1 \\ &= 0.05 : 40 \\ T - \text{tabel} &= 1.65291 \end{aligned}$$

Kualitas Pengendalian Intern (X1) memiliki nilai t hitung 4,325. Dengan nilai sig t (0,000) < 0,05, nilai ini melebihi t tabel (1,65291). Akibatnya, H_a diterima dan H₀ ditolak, menguji hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan bagaimana kualitas pengendalian intern terhadap Efisiensi Operasional pada PT. Bank Sumut Kcp Sei Kambing Medan

Uji R – Square

Tabel 7. Hasil Uji R – Square

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.564 a	.319	.302	3,44850	.319	18,704	1	40	.000	1,638

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah (2023)

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa 56.4% variabel kualitas pengendalian intern berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Efisiensi Operasional pada PT. Bank Sumut Kcp Sei Kambing Medan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Pengendalian Intern Terhadap Efisiensi Operasional pada PT. Bank Sumut Kcp Sei Kambing Medan

Kualitas Pengendalian Intern (X1) memiliki nilai t hitung 4,325. Dengan nilai sig t (0,000) < 0,05, nilai ini melebihi t tabel (1,65291). Akibatnya, H_a diterima dan H₀ ditolak,

menguji hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan bagaimana kualitas pengendalian intern terhadap Efisiensi Operasional pada PT. Bank Sumut Kcp Sei Kambing Medan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan aset yang terlindungi, terintegrasi dan mendorong pencapaiannya tujuan organisasi secara efektif dan efisien maka sistem informasi akuntansi yang berkualitas tersebut membutuhkan adanya sistem pengendalian internal. Berdasarkan hasil tersebut jika Sistem pengendalian internal dikaitkan dengan teori stewardship menggambarkan struktur yang memfasilitasi dan memperdayakan pengendalian internal menjadi efektif guna menghasilkan tingkat kemandirian keuangan yang baik. Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh perusahaan untuk memberikan manajemen kepastian bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya, yaitu: reliabilitas pelaporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas operasional, dan ketaatan pada hukum dan aturan.

Penelitian dari Sri Dewi Anggadini (2014) Hasil pengujian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh pada kualitas dari Sistem informasi akuntansi di kampus.

Menurut Romney dan Steinbart (2015;10) Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi akuntansi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan. Menurut penelitian Adeh Ratna Komala (2012) Hasil penelitian menunjukkan kualitas sistem informasi akuntansi berdampak pada kualitas informasi akuntansi juga. Sedangkan menurut penelitian Rapina (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai implikasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kualitas Pengendalian Intern (X1) memiliki nilai t hitung 4,325. Dengan nilai sig t (0,000) < 0,05, nilai ini melebihi t tabel (1,65291). Akibatnya, H_a diterima dan H₀ ditolak, menguji hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan bagaimana kualitas pengendalian intern terhadap Efisiensi Operasional pada PT. Bank Sumut Kcp Sei Kambing Medan Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa 56.4% variabel kualitas pengendalian intern berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Efisiensi Operasional pada PT. Bank Sumut Kcp Sei Kambing Medan.. Saran bagi penelitian ini ialah Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah untuk dijadikan bahan pertimbangan dan

evaluasi dalam melakukan program – program dalam membantu koperasi supaya koperasi bisa tumbuh dan berkembang secara maksimal karena program - program yang telah diberikan oleh pemerintah Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah penyebaran kuesioner bukan hanya di Sei Sikambing saja tapi seperti satu kota Medan.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, S. (2019). *Evaluasi pengendalian internal sistem informasi akuntansi atas siklus penjualan dan penerimaan kas (studi kasus pada pt geoff maksimal jaya)*. Jurnal Ilmiah METANSI, Manajemen Dan Akuntansi, 2, 63–69.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*.
New Jersey: Prentice Hall.
- Antasari, K. C., & Yaniartha, D. (2015). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10(2), 354–369.
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). *Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah*. Diponegoro Journal of Accounting, 7(1), 1–10.
- Ariana, R. (2016). *analisis sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing, 1–23.
- Astriana. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(1), 7–13.
- Binangkit, A. B., & Raharjo, S. (2014). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Aktual Jurnal of Accounting and Financial, 1(2), 24– 34. <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/38>
- Dewi Notasari, E. (2020). *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1–9.
- Fabriana, R. (2016). *Analisis Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Balanced Scorecard Pada Hotel Ebizz Jember*. Aktual Jurnal of Accounting and Financial, 1(3), 1–9.
- Fibrianty. (2018). *Pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja individual karyawan*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi, 5(2), 67–98.
- Hariyat, (2019). *Pengaruh audit manajemen dan pengendalian intern terhadap kinerja*

- perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel intervening (studi pada pt bank jago jawa timur)*. Jurnal ilmiah akuntansi dan manajemen, 6(2), 112-128.
- Hasibuan. (2022). *Pengaruh jangka waktu, suku bunga dan jaminan pinjaman terhadap besarnya kredit macet pada PT. bank sumut*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4 no. 1, 27–34.
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2019). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing, 5(2), 128–147.
- Kusumawati. (2010). *Pengaruh perkembangan kinerja perusahaan terhadap laba pada pt garuda indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7–18.
- Maryuni, R., & Dessy, O. (2017). *Pengaruh Audit Manajemen Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pt Bank Jago Jawa Timur)*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing, 484–495.
- Musa, I., Utami, I. A. T., & Pande, M. (2019). *Studi Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Obat Dan Alat Kesehatan Pada Pt United Dico Citas Samarinda*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi, 3(2), 133–154.
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Jurnal Akuntansi Maranatha, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Prastika, Nurhikmah Esti D. E. P. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Bank Permata Sulawesi Tengah*. Jurnal Akuntansi, 3(6), 93–106.
- Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 19(1), 1–14.
- Putri, A. (2020). *Pengaruh pengendalian internal, kesadaran anti-fraud, integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap pencegahan kecurangan Pada PT Bank INA Perdana Bali*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi 3(4), 78–99.
- Putri, P. ayu yohana. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Bank Sinarmas Di Kecamatan Payangan)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 11(2), 179–189.
- Rizaldi, F. (2021). *Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 6(1), 145–160.
- Saputri, M. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemberian Kredit Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Magelang)*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing, 11(3), 179–189.
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2019). *Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management, 9(3), 196–209. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3075>
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). *Analisis Kinerja Instansi Pemerintah Berdasarkan*

Indikator Kinerja. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi, 19(1), 152–162.

Wulandari, D. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. (Studi Kasus Pada PT Bank Mega)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(4), 87–106.